C-NEWS

GAYA GENERASI URBAN

100 Tahun
100 Years of KRL : The Everlasting Urban Transport
KRL Angkutan Perkotaan Nyang Kagak Ade Matinye

SATU ABAD KRL MELAYANI:
GAK ADA MATINYE!



EDISI APRIL 2025

08 C-UPDATE
Sukses Layani Lebih dari 22 Juta Pengguna Commuter Line

12 C-UPDATE
Pembaruan Semangat Menuju Arah Lebih Baik

21 C-VOICES
Kartini Masa Kini dari Bidang Transportasi

VOL. 04

HARMONI DALAM BEKERJA

C-KOMIK





Simbol Perubahan dan Harapan untuk Masa Depan

Jauh sebelum Bangsa Indonesia merdeka, Kereta Rel Listrik (KRL) telah hadir di negeri ini. Beroperasi sejak sejak 6 April 1925 dengan nama *Elektrische Staatsspoorwegen* dan dikelola oleh *Staats Spoorwagen*, perusahaan kereta api milik Hindia Belanda, KRL telah menghubungkan masyarakat dari Stasiun Tanjung Priok dengan Stasiun Meester Cornelis, saat ini dikenal sebagai Stasiun Jatinegara.

Sejak dioperasikan 100 tahun lalu, KRL telah mengalami banyak perubahan, baik bentuk, desain interiornya, maupun teknologi yang digunakan. Status pengelolanya juga turut berubah, mulai dikelola oleh Pemerintah Hindia Belanda, hingga kini dikelola oleh Pemerintah Indonesia melalui KAI Commuter, entitas anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Peringatan satu abad beroperasinya KRL di Indonesia tentu merupakan hari yang istimewa. Peringatan ini tak hanya menandai tonggak sejarah perjalanan panjang KRL di negeri ini, tetapi juga mencerminkan semangat, kerja keras, dan dedikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam melayani masyarakat dan upaya membangun transportasi perkotaan efisien, aman, dan ramah lingkungan.

Tantangan tentu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan panjang KRL di Tanah Air ini. Perubahan sosial, dinamika sosial, hingga perkembangan teknologi yang semakin mutakhir dan ramah lingkungan memberikan warna tersendiri bagi perjalanan 100 tahun KRL di negeri ini.

Selama 100 tahun beroperasi, KRL telah membuktikan bahwa perannya lebih dari sekadar transportasi. Seperti yang dikemukakan oleh Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, KRL bukan sekadar transportasi. KRL adalah saksi bisu perkembangan zaman dalam menyatukan berbagai daerah, mempermudah mobilitas masyarakat, dan menjadi denyut nadi ekonomi perkotaan maupun bangsa.

"KRL telah menjadi simbol mobilitas masyarakat urban. KRL juga menjadi simbol perubahan sekaligus harapan untuk masa depan. Setiap generasi KRL menjadi cerminan semangat zaman."

Selamat Membaca



EDISI APRIL 2025

PENANGGUNG JAWAB
Direksi PT Kereta Commuter Indonesia
DEWAN REDAKSI
Ketua: Joni Martinus
Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan
Anggota: : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Puri, Lutfy

ALAMAT REDAKSI
Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120
T. 021-345 353 535
E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

KONSULTAN MEDIA:
ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI
Jl. Menteng Wadas Timur,
Ps. Rumput, Jakarta Selatan.
Web: zanradigital.com

zanra DIGITAL KOMUNIKASI

DAFTAR ISI

C-HEADLINE
TERUS MELAJU MENJADI PILIHAN UTAMA MASYARAKAT INDONESIA
05

C-UPDATE
SUKSES LAYANI LEBIH DARI 22 JUTA PENGGUNA COMMUTER LINE
08

C-UPDATE
MEMAKNAI HARI KARTINI DENGAN MEMPERERAT SILATURAHMI
10

C-UPDATE
PEMBARUAN SEMANGAT MENUJU ARAH LEBIH BAIK
12

C-EVENT
14

C-EVENT
15

C-EVENT
16

C-EVENT
17

C-PROFILE
MENIKMATI PEKERJAAN DENGAN HATI GEMBIRA
18

C-VOICE
KARTINI MASA KINI DARI BIDANG TRANSPORTASI TRANSPORTASI
21

C-COLOURS
JELAJAH WISATA MENARIK DI KOTA KELAHIRAN RADEN ADJENG KARTINI
22











100 Years of KRL: The Everlasting Urban Transport
KRL Angkutan Perkotaan Nyang Kagak Ade Matinye

TERUS MELAJU MENJADI PILIHAN UTAMA MASYARAKAT INDONESIA









Peringatan 100 Tahun KRL menandai perjalanan panjang transformasi kereta listrik di Tanah Air sekaligus mencerminkan semangat, kerja keras, dan dedikasi untuk melayani masyarakat Indonesia.

Kedatangan lokomotif listrik ESS 3200 di Stasiun Jakarta Kota disambut tepuk tangan oleh ratusan Railfans (Pencinta Kereta Api). Hadirnya lokomotif yang populer dikenal sebagai Si Bon-Bon yang menarik dua kereta Djoko Kendil, kereta api mewah yang dibeli Staats Spoorwegen pada 1938 dari pabrik Beynes, Belanda, ini menandai puncak acara peringatan 100 tahun beroperasinya Kereta Rel Listrik (KRL) di Indonesia.

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Didiek Hartantyo mengatakan, KRL sudah beroperasi di Indonesia sejak 6 April 1925 dengan nama *Elektrische Staatsspoorwegen* dan dikelola oleh *Staats Spoorwagen*, perusahaan kereta api milik Hindia Belanda. Sejak satu abad yang lalu, KRL telah menghubungkan Stasiun Tanjung Priok dengan Stasiun Meester Cornelis, saat ini dikenal sebagai Stasiun Jatinegara.

Dalam memperingati 100 tahun beroperasi KRL di Indonesia, KAI Commuter mengangkat tema "100 Years of KRL: The Everlasting Urban Transport" atau "KRL Angkutan Perkotaan Nyang Kagak Ade Matinye". Menurut Didiek, tema ini dipilih bukan tanpa alasan. Tema ini mencerminkan ketahanan dan



inovasi KRL dalam menjawab tantangan zaman, yakni kemacetan, polusi, hingga kebutuhan transportasi yang ramah lingkungan sekaligus efisien.

"KRL sebagai transportasi listrik berperan besar dalam menurunkan emisi karbon di kawasan perkotaan. KRL juga berperan meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan khususnya dari sektor transportasi," ucap Didiek dalam puncak peringatan 100 Tahun KRL yang diselenggarakan di Stasiun Jakarta Kota pada 22 April 2025.

Didiek menambahkan, upaya menghadirkan transportasi publik yang ramah lingkungan sejalan dengan visi PT KAI, yakni *Driving Sustainable Transportation, Enhancing People's Live*. Melalui visi ini, PT KAI berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menghadirkan transportasi publik yang ramah lingkungan, efisien, dan terjangkau.

Menyatukan Daerah dan Mempermudah Mobilisasi Masyarakat

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam acara tersebut menyampaikan bahwa peringatan satu abad beroperasinya KRL merupakan hari yang istimewa. Peringatan ini menandai tonggak sejarah perjalanan panjang KRL sekaligus mencerminkan semangat, kerja keras, dan dedikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam melayani masyarakat dan upaya membangun transportasi perkotaan efisien, aman, dan ramah lingkungan.

"KRL bukan sekadar transportasi. KRL adalah saksi bisu perkembangan zaman dalam menyatukan berbagai daerah, mempermudah mobilitas masyarakat, dan menjadi denyut nadi ekonomi perkotaan maupun bangsa," ucap Asdo.

Asdo menambahkan, pascakemerdekaan Republik Indonesia, perusahaan kereta api nasional yang dikelola oleh Perum Jawatan Kereta Api





"KRL bukan sekadar transportasi. KRL adalah saksi bisu perkembangan zaman dalam menyatukan berbagai daerah, mempermudah mobilitas masyarakat, dan menjadi denyut nadi ekonomi perkotaan maupun bangsa.

- Direktur Utama KAI Commuter **Asdo Artriviyanto**

(PJKA) telah melakukan berbagai pembaruan. Pada 1976, PJKA menghadirkan KRL Rheostatik buatan Nippon Sharyo, Hitachi, dan Kawasaki untuk melayani kelas KRL Ekonomi. Kereta ini beroperasi hingga 1986 dan kemudian digantikan oleh KRL Rheostatik generasi kedua.







Seiring pemekaran Kota Depok pada 1999, lanjut Asdo, PT KAI melalui Divisi Jabodetabek menghadirkan KRL Jabodetabek. Pada 2008, PT KAI melakukan restrukturisasi yang mengubah nama Divisi Jabodetabek menjadi KAI Commuter Jabodetebek yang pada September 2017 berubah menjadi PT Kereta Commuter Indonesia. Tahun 2021 menjadi sejarah baru bagi KAI Commuter. Pada tahun tersebut, KAI Commuter dipercaya mengelola KRL di wilayah Yogyakarta, kemudian Surabaya, dan Commuter Line Basoetta.

"Dalam perjalanan panjang ini, kita sudah melewati berbagai tantangan, mulai dari teknologi yang terus berkembang, perubahan sosial, hingga dinamika sosial. Namun berkat komitmen dan kerja sama semua pihak, KRL tetap hadir sebagai pilihan utama masyarakat," ucap Asdo.

Napak Tilas, Fun Run, hingga Parade KRL

100 tahun beroperasinya KRL di Indonesia diperingati oleh KAI Commuter dengan beragam acara, mulai dari napak tilas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Ubrug, Fun Run, hingga Parade KRL di Stasiun Jakarta Kota.

Berkolaborasi dengan Indonesian Railways Preservation Society, napak tilas ke PLTA Ubrug, bertujuan untuk mengenal lebih dekat pembangkit listrik yang memiliki sejarah penting dalam beroperasinya kereta listrik di Tanah Air. PLTA yang berlokasi di Sukabumi ini dibangun oleh Belanda pada 1923, sesaat setelah Bendungan Randu selesai dibangun. Mulai beroperasi pada 1924, PLTA ini memiliki tiga buah pembangkit dengan kapasitas 18 megawatt.

Peringatan 100 Tahun KRL juga dimeriahkan dengan Fun Run. Dilaksanakan pada Minggu, 13 April 2025, Fun Run yang dimulai dari Stasiun Juanda dengan garis *finish* di Stasiun Jakarta Kota ini diikuti oleh ratusan peserta yang berasal dari PT KAI Group dan tamu undangan.

Perayaan 100 tahun beroperasinya KRL di Indonesia semakin meriah dengan acara Parade KRL. Selain menampilkan lokomotif listrik ESS 3200 dan Djoko Kendil, parade ini juga menghadirkan KRL 8500 Tokyu produksi Jepang, serta kereta terbaru dari CRRC China dan PT INKA.

"Dalam parade ini kita tidak hanya menyaksikan kereta yang pernah dan masih beroperasi di Indonesia, tetapi juga menyaksikan jejak perjalanan panjang sistem perkeretaapian listrik yang telah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita, terutama masyarakat di Jabodetabek," ujar Asdo.

Lebih jauh Asdo menerangkan, KRL bukan sekadar transportasi, tetapi juga simbol mobilitas masyarakat urban. KRL juga menjadi simbol perubahan sekaligus harapan untuk masa depan. Setiap generasi KRL menjadi cerminan semangat zaman. Oleh karena itu ia berharap, rangkaian acara 100 Tahun KRL bisa menginspirasi masyarakat Indonesia, terutama generasi muda untuk lebih mencintai transportasi publik.

"Semoga dedikasi kita terus menginspirasi dan kereta api Indonesia terus melaju menjadi pilihan utama transportasi masyarakat Indonesia."

ANGKUTAN LEBARAN 2025

SUKSES LAYANI LEBIH DARI 22 JUTA PENGGUNA COMMUTER LINE

KAI Commuter berhasil mencatatkan peningkatan signifikan sekaligus rekor volume pengguna Commuter Line di seluruh wilayah operasionalnya. Wujud tingginya kepercayaan masyarakat terhadap KAI Commuter.



Masa Angkutan Lebaran 2025 telah usai. Sepanjang 22 hari, yakni 21 Maret hingga 11 April 2025, KAI Commuter telah melayani 22 juta penumpang di seluruh wilayah operasionalnya, meningkat sebesar lima persen dari tahun lalu, yakni 21 juta orang. Capaian ini mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Commuter Line sebagai pilihan utama transportasi publik selama masa angkutan lebaran.

Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal mengatakan, pada masa angkutan lebaran tahun ini, KAI Commuter berhasil mencatatkan peningkatan signifikan sekaligus rekor volume pengguna Commuter Line di berbagai wilayah. Untuk wilayah Jabodetabek, total volume pengguna di masa angkutan lebaran mencapai 18.716.224 orang, meningkat empat persen dari tahun lalu, yakni 17.920.695 orang.

"Total perjalanan Commuter Line Jabodetabek semasa angkutan lebaran mencapai 1.063 perjalanan per hari. Volume





Total perjalanan Commuter Line Jabodetabek semasa angkutan lebaran mencapai 1.063 perjalanan per hari. Volume pengguna harian tertinggi terjadi pada 2 April 2025, yakni 821.895 orang.

- Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter **Broer Rizal**

pengguna harian tertinggi terjadi pada 2 April 2025, yakni 821.895 orang," jelas Broer.

Broer menambahkan, di wilayah Jabodetabak, Stasiun Bogor menjadi stasiun dengan tingkat kedatangan dan keberangkatan tertinggi dibandingkan dengan stasiun lainnya. Volume keberangkatan penumpang tertinggi di Stasiun Bogor mencapai 1.127.129 orang. Adapun jumlah kedatangan pengguna Commuter Line di stasiun ini mencapai 1.140.999 orang.

Peningkatan volume penumpang juga terjadi di wilayah Merak. Broer mencatat, total volume pengguna Commuter Line Merak di masa angkutan lebaran mencapai 294.840 orang, meningkat dua persen dari tahun lalu, yakni 287.758 orang. Adapun volume pengguna harian tertinggi di wilayah Merak terjadi pada 7 April 2025, yakni 17.054 orang. Total perjalanan yang dihadirkan KAI Commuter sebanyak 14 perjalanan per hari.

Catatkan Rekor di Seluruh Wilayah Operasional

Lebih jauh Broer menjelaskan, peningkatkan volume pengguna Commuter Line tidak hanya terjadi di wilayah Jabodetabek dan Merak saja. Di wilayah II Bandung, volume penumpang mencapai 1,34 juta orang, meningkat 14 persen dari tahun lalu, yakni 1,17 juta orang. Sementara di wilayah VI Yogyakarta, KAI Commuter melayani 644 ribu orang, meningkat sebanyak delapan persen dari tahun lalu, yakni 594 ribu orang.

"Di wilayah VIII Surabaya juga terjadi lonjakan penumpang. Pada masa angkutan lebaran tahun ini, KAI Commuter melayani 989 ribu pengguna atau naik 13 persen dari tahun sebelumnya, yakni 878 ribu orang," jelas Broer.

Mengenai ketepatan waktu perjalanan (*On Time Performance*), lanjut Broer, ketepatan waktu keberangkatan Commuter Line Jabodetabek mencapai 98 persen. Sementara ketepatan waktu kedatangan mencapai 97 persen. Adapun ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan Commuter Line wilayah Merak dan Commuter Line Basoetta mencapai 100 persen.

Keberhasilan KAI Commuter dalam melayani pengguna Commuter Line pada masa angkutan lebaran tahun ini tentu dilakukan dengan beragam persiapan. Guna memastikan kenyamanan sekaligus keamanan para pengguna Commuter Line, KAI Commuter menyiagakan lebih dari 4.200 petugas pengamanan, 145 petugas kesehatan, serta lebih dari 2.000 petugas layanan pengguna di seluruh wilayah operasional.

Tak hanya jumlah personel yang ditingkatkan. KAI Commuter juga menghadirkan beragam fasilitas bagi para pengguna Commuter Line seperti *toilet portable*, pemasangan tenda yang dapat digunakan sebagai area tunggu, penambahan *charging booth* serta fasilitas air minum gratis.



HALALBIHALAL & HARI KARTINI

Memaknai Hari Kartini dengan Mempererat Silaturahmi

PIKKA unit KAI Commuter memperingati Hari Kartini dengan beragam kegiatan, mulai dari bazar, kompetisi produk, hingga kompetisi *make up*.

Dalam memperingati Hari Kartini yang setiap tahunnya dirayakan pada 21 April, Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati PT Kereta Api Indonesia (PIKKA) Unit KAI Commuter menyelenggarakan acara Halalbihalal dan Peringatan Hari Kartini pada Kamis, 24 April 2025. Mengusung tema "Semangat Kartini Wujudkan Indahnya Silaturahmi", acara ini dilaksanakan di Kantor KAI Commuter Juanda, Daerah Khusus Jakarta.

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam sambutannya mengatakan, Hari Kartini merupakan hari yang istimewa bagi perempuan Indonesia. Peringatan Hari Kartini menjadi salah satu cara Bangsa Indonesia mengenang perjuangan Raden Adjeng Kartini dalam melepaskan kaum perempuan dari belenggu keterbatasan, terutama dari kebodohan.

"Raden Adjeng Kartini merupakan sosok yang secara gigih dan tanpa lelah, bahkan bertaruh nyawa untuk memperjuangkan hubungan antara pikiran dan hati serta hak-hak perempuan agar mendapatkan hak-hak yang setara dengan kaum pria dan melepaskan belenggu keterbatasan," ucap Asdo.

Dalam acara tersebut pembina PIKKA unit KAI Commuter menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada para istri karyawan KAI Commuter yang berperan besar bagi kemajuan perusahaan. Menurutnya, kinerja karyawan





Semoga peringatan Hari Kartini ini bisa menjadi inspirasi bagi kita untuk meningkatkan komunikasi dan mempererat silaturahmi.

- Ketua PIKKA unit KAI Commuter **Dina Asdo**

KAI Commuter tidak akan bisa optimal tanpa adanya dukungan dan doa yang diberikan oleh keluarga. Ia percaya bahwa setiap keberhasilan yang ditorehkan oleh suami selalu tersemat doa yang tulus dari istrinya.

"Kami sangat menyadari bahwa keberhasilan, semangat kerja, dan dedikasi dari para pekerja KAI Commuter tidak lepas dari peran dan dukungan luar biasa yang diberikan oleh para istri yang dengan sabar dan tulus, serta memotivasi para suami yang bekerja sebagai pekerja di KAI Commuter," ucap Asdo.

Momentum Meningkatkan Komunikasi

Senada dengan yang disampaikan Asdo, Ketua PIKKA Unit KAI Commuter Dina Asdo dalam sambutannya menyampaikan bahwa Kartini bukan hanya simbol perjuangan emansipasi wanita, tetapi juga teladan tentang kekuatan pemikiran dan ketulusan hati serta semangat kebersamaan. Dalam surat-suratnya beliau menulis tentang pentingnya persaudaraan, pendirian, dan kasih sayang ke sesama yang kini dapat kita maknai sebagai bentuk silaturahmi.

"Melalui semangat Kartini kita belajar bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil yang dilandasi dengan niat tulus yang indah. Oleh karena itu, di momen Hari Kartini ini, mari kita tingkatkan silaturahmi," ujar Dina Asdo.

Dalam sambutannya Dina Asdo juga mengajak seluruh pengurus dan anggota PIKKA unit KAI Commuter untuk meningkatkan kebersamaan, menjalin silaturahmi lebih erat dengan rekan kerja, unit kerja, dan keluarga besar PIKKA unit KAI Commuter. Ia berharap Hari Kartini bisa menjadi momen untuk terus saling menghargai, menguatkan, menginspirasi, dan memberi manfaat bagi banyak orang.

"Semoga peringatan Hari Kartini ini bisa menjadi inspirasi bagi kita untuk meningkatkan komunikasi dan mempererat silaturahmi," terang Dina Asdo.

Peringatan Hari Kartini yang diselenggarakan oleh PIKKA unit KAI Commuter dimeriahkan dengan beragam acara, mulai dari bazar yang menampilkan produk dari anggota PIKKA, kompetisi kreativitas produk UMKM, hingga kompetisi *make up*.



MEMORANDUM & SERAH TERIMA JABATAN

PEMBARUAN SEMANGAT MENUJU ARAH LEBIH BAIK

Acara Memorandum dan Serah Terima Jabatan ini menandai berakhirnya masa tugas empat *vice president* di KAI Commuter sekaligus menyambut datangnya empat vice president baru di perusahaan.

Dalam rangka regenerasi kepemimpinan sekaligus pembaruan semangat organisasi menuju arah yang lebih baik, KAI Commuter melaksanakan Memorandum dan Serah Terima Jabatan di Kantor Pusat KAI Commuter Juanda, Daerah Khusus Jakarta, pada Selasa, 29 April 2025.

Acara Memorandum dan Serah Terima Jabatan ini menandai berakhirnya masa tugas Vice President Human Capital KAI Commuter Arjo Pamantjar, Vice President HSE & Security KAI Commuter Asep Rokhyana, Vice President Train Operation KAI Commuter Eko Januardy, dan Vice President Internal Audit KAI Commuter Budiman Mulyaraharja di KAI Commuter.

Dalam acara ini juga KAI Commuter menyambut empat *vice president* yang baru, yakni Vice President Human Capital KAI Commuter Indriyani, Plt. Vice President HSE & Security KAI Commuter Toto Fajar Prasetyo, Vice President Train Operation KAI Commuter Udin Saepudin, dan Plt. Vice President Internal Audit KAI Commuter Fu Fau.

Executive Vice President of Subsidiary Management PT KAI (Persero) Emanuel Kurniawan Kriswijayanto dalam sambutannya menyampaikan bahwa apa pun yang ada di bawah bumi ini pasti ada waktunya. Begitu pula dengan masa tugas yang diberikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, ia berharap agar seluruh Insan Kereta Api dapat terus berkarya di mana pun berada.

"Selamat berkarya di mana pun anda berada. Mari saling berpegang tangan. Mari berdiskusi sebab apa pun masalah yang dihadapi pasti ada solusinya," ucap Emanuel.









Bangkit dan Tumbuh Lebih Baik

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam kesempatan tersebut menyampaikan permohonan maaf dari lubuk hati terdalam apabila dalam bekerja sama terdapat hal-hal yang kurang berkenan. "Saya mewakili direksi memohon maaf sebesar-besarnya. Kalau ada yang kurang berkenan selama bekerja sama, tolong dimaafkan. Semua itu sekadar menjalankan peran selaku pemimpin."

Dalam kesempatan tersebut Asdo menitipkan harapan kepada para *vice president* yang kini mendapatkan penugasan di tempat baru agar terus menjalin silaturahmi dan bekerja bersama. Ia juga berharap kepada *vice president* terdahulu dapat mendampingi para *vice president* yang baru agar transisi dapat berjalan lancar sehingga seluruh program perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kepada para *vice president* yang baru, Asdo menjelaskan bahwa tahun 2025 merupakan tahun yang sangat menantang bagi KAI Commuter. Oleh karena itu, ia berharap para *vice president* baru dan seluruh Insan KAI Commuter dapat terus memberikan kinerja terbaik sehingga KAI Commuter dapat bangkit dan tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya.

> **"Saya mewakili direksi memohon maaf sebesar-besarnya. Kalau ada yang kurang berkenan selama bekerja sama, tolong dimaafkan. Semua itu sekadar menjalankan peran selaku pemimpin.**
>
> • Direktur Utama KAI Commuter **Asdo Artriviyanto**

"Hari ini kita saksikan bersama momen serah terima jabatan. Segera lakukan koordinasi dengan tim masing-masing. Apa saja program yang belum selesai dan program yang seharusnya berjalan di triwulan kedua ini dapat diselesaikan dengan baik."





KAI COMMUTER GELAR APEL DAN HALALBIHALAL

Setelah berakhirnya masa Posko Angkutan Lebaran 2025, KAI Commuter memulai aktivitasnya dengan melaksanakan apel sekaligus halalbihalal. Dipimpin langsung Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, kegiatan ini dilaksanakan di Halaman Kantor Juanda pada Rabu, 9 April 2025.





KAI COMMUTER AUDIENSI DENGAN BANK INDONESIA TERKAIT IMPLEMENTASI QRIS

KAI Commuter lakukan audiensi dengan Bank Indonesia terkait rencana implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Audiensi berlangsung di gedung Bank Indonesia pada Senin, 14 April 2025.

KAI COMMUTER DAN PT KAI TANDATANGANI MOU TERKAIT PEMANFAATAN ASET STASIUN





Direktur Niaga PT KAI (Persero) Hadis Surya Palapa bersama Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT KAI (Persero) dan KAI Commuter terkait Rencana Penyelenggaraan Pemanfaatan Aset Stasiun Untuk Kegiatan Komersialisasi pada Kamis, 17 April 2025.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS KAI COMMUTER KE STASIUN BASOETTA

Dewan Komisaris KAI Commuter yang dipimpin oleh Januar Parlindungan selaku Komisaris Utama KAI Commuter melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Bandara Soekarno Hatta pada Kamis, 24 April 2025.







KAI COMMUTER LAKSANAKAN SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Manager Good Corporate Governance and Compliance KAI Commuter Fortina Jean Prasasti melakukan sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan KAI Commuter pada Jumat, 25 April 2025.

KAI COMMUTER SAMBUT DUA TRAINSET BARU DARI CHINA

KAI Commuter kembali menyambut kedatangan dua trainset baru dari CRRC Sifang pada Sabtu, 26 April 2025. Hingga April 2025, total rangkaian kereta baru produksi China ini mencapai lima *trainset*.



KAI COMMUTER LANTIK SEJUMLAH PEGAWAI

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melantik sejumlah pegawai KAI Commuter. Pelantikan ini dilaksanakan di Kantor Pusat KAI Commuter, Juanda, Daerah Khusus Jakarta, pada Selasa, 29 April 2025.



KAI COMMUTER BERIKAN BANTUAN KE GKPI JEMAAT KHUSUS MARANATHA

Dalam rangka mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), KAI Commuter memberikan bantukan kepada GKPI Jemaat Khusus Maranatha Cengkareng pada Rabu, 30 April 2025.





BAYU GUNAWAN -
SENIOR MANAGER AREA VIII SURABAYA

Menikmati Pekerjaan dengan Hati Gembira

Bagi Bayu Gunawan, tak ada resep khusus untuk dapat berkarier selama lebih dari tiga dekade di PT KAI (Persero). Baginya, yang terpenting ialah menikmati pekerjaan dan menjalaninya dengan hati gembira.



Selepas menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Bayu Gunawan memulai perjalanan kariernya sebagai Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA) di PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada Desember 1994. Hampir satu dekade berkiprah sebagai PPKA di Daerah Operasi (Daop) V Purwokerto, ia yang sempat ditugaskan sebagai PPKA di Stasiun Purwoasri dan Stasiun Sumobito, kemudian diamanahi tugas yang lebih besar, yakni menjadi Kepala Stasiun Curah Malang pada Februari 2004.

Pengangkatannya sebagai kepala stasiun kelas III ini membawanya pada sejumlah jabatan penting di PT KAI (Persero), mulai dari Kepala Stasiun Madiun, Kepala Stasiun Kediri, Junior Manager PUSDALOPKA, Junior Manager Inspector Operasi, Manager operasi, hingga Plt. Senior Manager Operasi Divre IV Tanjungkarang.

Sebagai seseorang yang memulai karier dari bawah, ia memahami benar bahwa menjadi pemimpin merupakan tanggung jawab yang besar. Jika sebelumnya ia bertugas memastikan kelancaran perjalanan kereta api saja, kini tanggung jawabnya bertambah besar. Selain membangun kualitas sumber daya manusia (SDM) agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna kereta api, ia juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi lintas instansi dan membangun komunikasi dengan masyarakat.



> **Saya sering menginap di stasiun terpencil untuk menemani dan memberikan dukungan agar mereka tidak merasa kesepian. Saya ingin menunjukkan bahwa saya ada sebagai pemimpin mereka.**
>
> Senior Manager Area VIII Surabaya **Bayu Gunawan**

Menembus Sepi Hutan dan Melewati Pandemi

Menapaki karier selama lebih dari tiga dekade di PT KAI, begitu banyak peristiwa yang mewarnai perjalanan hidupnya. Salah satu yang paling berkesan ketika ia ditugaskan di Divre IV Tanjungkarang. Divre IV dikenal sebagai wilayah yang 75 persen stasiunnya berada di dalam hutan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi para Insan Kereta Api mulai dari sulitnya mengakses transportasi dan makanan hingga perasaan kesepian.

"Saya sering menginap di stasiun terpencil untuk menemani dan memberikan dukungan agar mereka tidak merasa kesepian. Saya ingin menunjukkan bahwa saya ada sebagai pemimpin mereka," kenang Bayu.

Pengalaman lain yang juga begitu melekat dalam benaknya ialah ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Mewabahnya virus Corona telah melumpuhkan hampir seluruh moda transportasi publik, termasuk kereta api. Di masa yang penuh keterbatasan ini, angkutan batubara menjadi salah satu tumpuan penting bagi kelangsungan PT KAI.

Namun memastikan angkutan batubara berjalan lancar menjadi tantangan besar baginya. Di masa transportasi publik yang tidak diperkenankan untuk beroperasi, Bayu harus memutar otak agar Insan Kereta Api dapat menuju tempat kerjanya dengan aman dan lancar. Salah satu inisiatif penting yang ia lakukan ialah memanfaatkan kereta Babaranjang (batubara rangkaian panjang) untuk mengantar dan menjemput Insan Kereta Api.

"PPKA dan Juru Rumah Sinyal mayoritas menginap di kantor. Kami fasilitasi tempat tidur dan makanan. Untuk petugas yang wilayahnya di tengah hutan, kami kirimkan makanan melalui kereta. Ini upaya kami agar mereka semangat dan tidak jatuh sakit," terang Bayu.

Babak Baru Bersama KAI Commuter

Selama hampir tiga puluh tahun berkecimpung di dunia operasi, tahun 2023 menjadi babak baru baginya di perkeretaapian Indonesia. Dipercaya sebagai Senior Manager Area VIII Surabaya KAI Commuter, Bayu menilai bahwa tugas barunya ini memberikan pengalaman yang sangat berbeda dengan tugas sebelumnya, terutama memastikan peningkatan layanan bagi pengguna Commuter Line sebagai bagian dari penugasan *Public Service Obligation* (PSO) dari Pemerintah Indonesia.

Mengemban amanah sebagai SM Area VIII menjelang akhir 2023, langkah pertama yang ia lakukan ialah berkoordinasi dengan seluruh tim, yakni tim komersial, SDM, hingga operasi. Koordinasi ini bertujuan untuk merancang program strategis yang dapat meningkatkan layanan pengguna Commuter Line. Kerja sama yang solid di antara seluruh tim membuahkan hasil positif. Seluruh program yang dicanangkan pada akhir 2023 dapat direalisasikan seluruhnya pada akhir 2024.

Berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain, menjalani penugasan yang berbeda, tak pernah menjadi beban baginya. Ia menjalaninya dengan bahagia. Oleh karena itu ia berpesan kepada generasi muda Insan KAI Commuter, "jangan jadikan pekerjaan sebagai beban, melainkan sebagai pemicu semangat dan rasa syukur bahwa kita masih diberi kesempatan untuk bekerja.

HARI KARTINI

Kartini Masa Kini dari Bidang Transportasi

Bila hari ini perempuan Indonesia dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya, berkarier di bidang apa pun, hingga menempati posisi tertinggi baik di dalam korporasi maupun pemerintahan, semua hal tersebut tidak lepas dari perjuangan Raden Adjeng Kartini. Menyandang gelar Raden Adjeng, Kartini merupakan sosok yang berasal dari keluarga priyayi atau bangsawan Jawa.

Lahir di Jepara pada 21 April 1879, ia menempuh pendidikan sekolah dasarnya di Europesche Lagere School (ELS), sekolah dasar Eropa, pada 1885. Selepas menamatkan pendidikan ELS pada 1892, Kartini yang genap berusia 12 tahun tidak diperkenankan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Layaknya perempuan pada masa itu, Kartini diwajibkan untuk dipingit dan dipersiapkan menjadi ibu rumah tangga.

Perjuangan Kartini dalam mengupayakan kesetaraan antara perempuan dengan laki-laki salah satunya dapat dilihat dari persyaratan yang diajukannya ketika hendak dinikahkan dengan Bupati Rembang, Raden Adipati Joyodiningrat. Kepada keluarga dan calon suaminya, Kartini memberikan syarat agar dalam proses upacara pernikahan tidak ada proses jongkok, berlutut, dan menyembah kaki mempelai laki-laki. Syarat ini menegaskan bahwa ia ingin agar perempuan dan laki-laki memiliki derajat yang sama.

Upaya Kartini untuk melepaskan belenggu bagi kaum perempuan, terutama belenggu kebodohan, dilakukannya dengan mendirikan sekolah putri di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor kabupaten Rembang, bangunan tersebut kini digunakan sebagai Gedung Pramuka. Wafat pada usia 25 tahun, semangat perjuangan Kartini terus hidup dan menjadi inspirasi bagi perempuan Indonesia.

Bagi perempuan Indonesia, Raden Adjeng Kartini merupakan simbol perjuangan. Sebuah perjuangan yang dilakukan dengan hati dan pikiran agar perempuan Indonesia terlepas dari belenggu keterbatasan dan mendapatkan hak-hak yang setara dengan kaum pria. Berkat perjuangannya, hari ini, perempuan Indonesia tidak lagi dipandang sebagai masyarakat kelas dua, melainkan sebagai manusia utuh yang memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan potensi di berbagai bidang.

Berikut pandangan Insan KAI Commuter mengenai makna Kartini dan harapan mereka bagi seluruh Perempuan di Indonesia.



Lebih Kuat dan Semangat Menghadapi Dinamika Kehidupan

"Ibu Kartini merupakan simbol tauladan sekaligus perjuangan di mana di dalamnya terdapat kekuatan pemikiran, semangat, dan ketulusan hati. Perjuangan beliau menginspirasi perempuan Indonesia untuk belajar lebih proaktif, yakni bekerja dengan lebih responsif serta ketulusan hati.

Perempuan Indonesia harus terus belajar untuk menyeimbangkan perubahan yang terjadi. Saya berharap, di momen peringatan Hari Kartini ini, kita semua dapat lebih bersemangat dan lebih kuat untuk menghadapi dinamika kehidupan di era global ini. Semangat terus perempuan Indonesia!"

- **Gadies Aprilla Niranti,** Protocol Junior Specialist KAI Commuter

Memberi Warna dalam Banyak Sisi Kehidupan



"Saat ini, perempuan mandiri lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki mandiri. Ini menunjukkan bahwa perempuan tidak kalah unggul dibandingkan dengan laki-laki. Namun, menjadi Kartini bukanlah menjadi sosok yang mampu memberi warna dalam pekerjaan saja, tetapi juga mewarnai bidang-bidang lain, terutama di bidang sosial.

Sebagai seseorang yang cukup vokal mengampanyekan Kursi Prioritas di Commuter Line, tidak jarang saya melihat para Kartini muda yang enggan memberikan kursinya kepada yang lebih membutuhkan. Padahal menjadi Kartini masa kini bukan hanya tentang kemampuan untuk berprestasi, menjadi manusia yang independen, tidak hanya mampu menghasilkan pendapatan yang baik, tetapi juga harus memberikan warna dalam banyak sisi kehidupan."

- **Ranika Herlina,** GCG dan QA Assistent Manager KAI Commuter

Perempuan Harus Mandiri dan Memiliki Visi Hidup

"Kartini merupakan sosok pendobrak. Kartini menginspirasi perempuan Indonesia bahwa kita bisa melakukan banyak hal. Kalau dulu perempuan dipandang sebelah mata, hari ini perempuan memiliki hak dan kesempatan yang setara dengan laki-laki, tentunya sesuai dengan porsinya.

Saya bekerja di bidang prasarana kereta api, sebuah profesi yang *male dominated*. Namun, saya dapat bekerja dan diterima dengan baik oleh Insan KAI Commuter. Dalam bekerja, pemimpin perempuan tidak harus selalu patuh dan mengikuti pemimpin laki-laki. Penting bagi kita untuk menyuarakan fakta dan memiliki kekuatan untuk bersikap.

Saya berharap perempuan bisa mandiri, berdiri dengan kaki sendiri, memiliki karakter yang kuat, serta punya visi dan misi sendiri. Dalam konteks rumah tangga, menjadi mandiri dan memiliki visi bukan berarti harus berjalan sendiri-sendiri. Bukan juga berjalan di belakang atau di depan, melainkan berdiri sejajar dan berjalan berdampingan."



- **Fitri Kusumo,** Vice President of Infrastructure KAI Commuter

DESTINASI WISATA

JELAJAH WISATA MENARIK DI KOTA KELAHIRAN Raden Adjeng Kartini

Menjelajahi beragam destinasi wisata menarik di Jepara bisa menjadi salah satu cara untuk lebih mengenal Raden Adjeng Kartini, pahlawan emansipasi perempuan Indonesia.



Bagi masyarakat Indonesia, Jepara identik dengan nama besar Raden Adjeng Kartini. Kebupaten kecil yang berada di daerah Pantura ini memang merupakan tanah kelahiran R. A. Kartini, tokoh perempuan Indonesia yang memperjuangkan emansipasi perempuan Indonesia. Perjuangan Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan perempuan membuatnya dinobatkan sebagai Pahlawan Nasional. Hari kelahirannya, yakni 21 April, setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Kartini.

Dijuluki sebagai "The World Carving Center" atau Kota Ukir Dunia, sejak abad ke-19, Jepara telah dikenal sebagai salah satu daerah pusat penghasil kerajinan ukiran kayu dan mebel terbesar di Indonesia. Kota ini bahkan dikenal hingga ke mancanegara. Selain dikenal dengan kerajinan kayunya, Jepara memiliki segudang destinasi wisata yang menarik untuk dijelajahi. Berikut beberapa destinasi wisata menarik yang bisa dikunjungi.



Museum Raden Adjeng Kartini

Terletak di sebelah utara alun-alun Kabupaten Jepara, Museum Raden Adjeng Kartini dibangun pada 30 Maret 1975. Museum yang berisikan barang-barang peninggalan Kartini ini dihadirkan untuk mengenang perjuangannya dalam memperjuangkan emansipasi perempuan Indonesia. Selain melihat barang-barang peninggalan Kartini, di museum ini juga kita dapat melihat kerangka ikan raksasa yang dijuluki "Joko Tuo". Kerangka ini memiliki ukuran panjang 16 meter, lebar 2 meter, dan berat sekitar 6 ton.

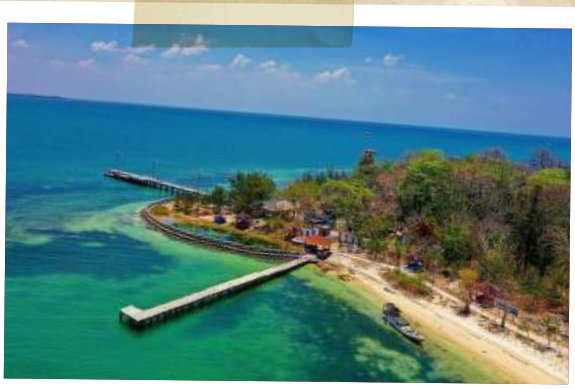


Pantai Kartini

Pantai Kartini menjadi salah satu destinasi wisata populer di kalangan wisatawan. Terletak di Desa Bulu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Pantai Kartini dikenal dengan panorama sunset yang eksotis. Selain menyajikan panorama alam yang menakjubkan, di pantai ini juga kita bisa mencoba berbagai aktivitas mulai dari komedi putar, mandi bola, perahu arus, hingga belajar mengenai biota air laut dan air tawar di Kura-Kura Ocean Park.

Pulau Panjang

Jika mengunjungi Pantai Kartini, sempatkan diri untuk menjelajahi Pantai Panjang. Dari dermaga wisata Pantai Kartini, pulau seluas 19 hektare ini dapat ditempuh dengan kapal wisata selama 10 menit saja. Pulau Panjang dikenal sebagai destinasi wisata yang dikelilingi laut dangkal dengan pantai pasir putih dan terumbu karang yang eksotis. Pulau Panjang bisa menjadi pilihan menarik bagi kita yang ingin menikmati berbagai kegiatan watersport, seperti snorkeling, berkano, atau berenang.





Taman Nasional Karimunjawa

Mengunjungi Jepara tak lengkap rasanya jika tidak singgah ke Taman Nasional Karimunjawa. Ditetapkan sebagai taman nasional sejak 29 Februari 1988, Taman Nasional Karimunjawa terdiri lebih dari 20 pulau kecil. Taman nasional ini menawarkan beragam aktivitas wisata, mulai dari menyaksikan biota laut secara langsung dengan snorkeling, melihat penangkaran hiu, hingga menikmati wisata kuliner dan religi.

AKHLAK

KAI Commuter

C-Peduli

#JadiBaikItuSEDERHANA

Yuk.. bantu jadikan nilai kebaikan ini untuk berbagi bersama mereka yang membutuhkan, dengan cara menyisihkan rezeki melalui :

QR PT KERETA COMMUTER INDONESIA PEDULI

Rekening BNI a.n.
Kereta Commuter Indonesia Peduli PT
1800121008



@commuterline
@commuterline
commuter line
commuter channel
commuterline.id
commuter.care@kci.id

121